

Program Pembinaan Kopetensi Pedagogik Guru

Isnawardatul Bararah¹

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: isnawardatul@ar-raniry.ac.id

Correspondence Address: isnawardatul@ar-raniry.ac.id

Abstract

Differences in student characters require teachers to have the ability to teach according to the students' characteristics. Teachers' pedagogical competence is needed in the teaching and learning process so that they can adjust methods to the students' characteristics. The purpose of this study is to describe the programs in madrasahs for developing teachers' pedagogical competence. This research was conducted at MTsN 1 Aceh Besar using a qualitative approach. Data sources were obtained from 5 informants through unstructured interviews. Data analysis used the three stages of Miles and Huberman's analysis. The results of the study found 3 programs, each program has adequate facilities, program coordinators from the madrasah and relevant offices, and management through 3 stages: planning based on teachers' needs analysis, implementation according to procedures, and evaluation at the end of each program implementation. This research provides insights into the implementation of improving teachers' pedagogical competencies, and it is expected to be applied in every madrasah to maintain human resources, particularly in madrasahs..

Keywords: Development Program; Teacher Competence; Pedagogical Competence.

Abstrak

Perbedaan karakter peserta didik menuntut guru memiliki kemampuan mengajar sesuai dengan karakter peserta didik. Kopetensi pedagogik guru dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guru untuk dapat menyesuaikan metode dengan karakter peserta didik. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan apa saja program madrasah dalam pembinaan kopetensi pedagogik guru. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Aceh Besar dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari 5 informan, dilakukan secara wawancara non terstruktur. Analisis data menggunakan 3 tahapan analisis Miles Humberman. Hasil penelitian didapat 3 program, masing-masing program memiliki fasilitas memadai, penanggung jawab program dari pihak madrasah dan dinas terkait, dan pengelolaan melalui 3 tahapan, perencanaan, berdasarkan analisis kebutuhan guru, pelaksanaan sudah sesuai prosedur dan tahapan evaluasi setiap akhir pelaksanaan program. Penelitian ini menjadi wawasan dalam pelaksanaan peningkatan kopetensi pedagogik guru, diharapkan dapat diimplementasikan pada setiap madrasah dalam menjaga sumber daya manusia di madrasah khususnya.

Kata Kunci: Program Pembinaan; Kopetensi Guru; Kopetensi Pedagogik.

Introduction

Kemampuan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan tersebut berhubungan dengan kopetensi pedagogik guru. Dimana guru harus memiliki kemampuan mengajar

memiliki kesesuaian antara metode yang digunakan dengan karakter peserta didik dalam kelas (Lailatussaadah, 2015; Bararah, 2024). Sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan. Namun pada kenyataannya kompetensi ini belum selalu dapat dilaksanakan guru dengan baik.

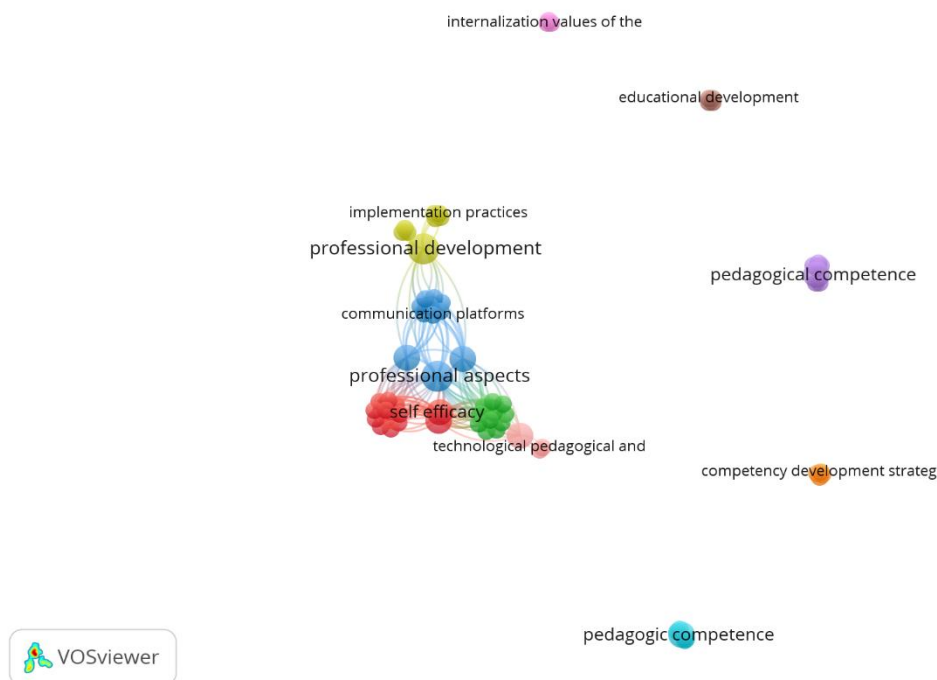
Kopetensi pedagogik guru perlu di kembangkan setiap waktu, dikarenakan peserta didik mengalami perkembangan yang berubah-ubah sesuai perkembangan zaman dan teknologi (Habsyi, 2020). Pengembangan kompetensi pedagogik guru dapat melalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Pembinaan kepala madrasah dapat berupa program-program pelatihan, seminar, supervisi, workshop dalam pelatihan lainnya yang tujuannya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Sebagai mana penelitian Nurmayuli (2019) supervisi kepala sekolah memiliki mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

Kopetensi pedagogik sudah di bahas dibahas secara literatur diantaranya, pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran (Akbar, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru (N. Nurmayuli, 2020), semakin luas dibahas oleh Baskara, A., & Sutarni (2024) kompetensi pedagogik guru di SMA di Indonesia. Kompetensi pedagogik juga telah diteliti pada penelitian field research, kompetensi pedagogik guru PAUD di kabupaten Magggarai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas (Sum, T. A., & Taran, 2020), peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study (Junaid, R., & Baharuddin, 2020).

Pembinaan kompetensi pedagogik sudah dilakukan kepala madrasah namun belum ada penelitian yang mengidentifikasi program pembinaan apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai rujukan pengembangan kompetensi guru di berbagai madrasah lainnya. Tujuan penelitian ini menarasikan program pembinaan kompetensi pedagogik oleh kepala madrasah, yang dilakukan di MTsN 1 Aceh Besar. Penelitian ini untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dalam hal program-program dalam pengembangan kompetensi pedagogik.

Results Literature Review

Berikut hasil pencarian vosviewer dengan menggunakan kata kunci ("teacher" OR "educator" OR "instructor" OR "facilitator") AND ("pedagogical" OR "teaching" OR "instructional" OR "educational") AND ("competency" OR "skill" OR "ability" OR "proficiency") AND ("development" OR "training" OR "program" OR "enhancement") AND ("professional development" OR "capacity building" OR "workshop" OR "course") pada data base Scopus. Berikut gambar *overalay visualization*.



Gambar 1. Penelitian terdahulu terkait kompetensi pedagogik

Kopetensi pedagogik guru dijelaskan Habibullah, (2012) dan Wahyuni, R., & Berliani (2018) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan, mencakup pemahaman mendalam terhadap karakteristik peserta didik, perancangan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, hingga pengembangan potensi peserta didik.

Manfaat Kopetensi Pedagogik

Kemudian secara literatur kopetensi pedagogik guru telah banyak diteliti mengenai manfaat kopetensi ini bagi guru dalam pembelajaran. Pentingnya kopetensi

pedagogik guru di abad 21 (Aqylah, N. M., & Jarkawi, 2022) dan manfaat kompetensi pedagogik dalam pembelajaran dikelas (Syata, et all., 2024). Namun penelitian ini hanya menjelaskan peranan penting kompetensi ini, yang berpengaruh terhadap pengembangan pembelajaran peserta didik dan perubahan pengetahuan dan teknologi.

Proses Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Pedagogik

Proses pelaksanaan kompetensi pedagogik guru telah di teliti sebelumnya oleh peningkatan kompetensi pedagogic guru PAI (Darimi, 2015), guru PIUD (Sum, T. A., & Taran, 2020), pada guru SD (Mandasari, et all., 2020), guru MTS (Nuh, et all., 2025) dan pada guru SMA. Selain itu proses pelaksanaan kompetensi meningkatkan motivasi belajar anak (Balqis, et all., 2014).

Metode Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Pedagogik

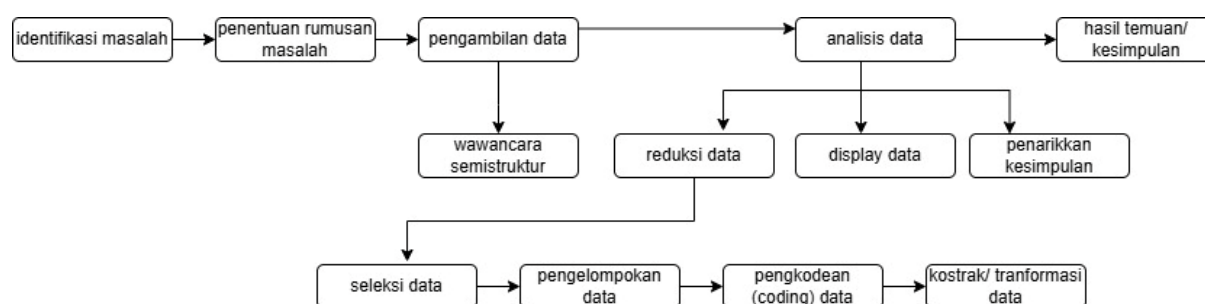
Metode pelaksanaan kompetensi pedagogik juga telah di teliti seperti pelaksanaan kompetensi ini, menggunakan beldead learning (Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, 2022), pengabdian KPM lesson (Junaid, R., & Baharuddin, 2020).

Ada 3 kencedrungan penelitian terdahulu membahas kompetensi pedagogik. *pertama*, Secara literatur pembahasana kompetensi pedagogik baru sebatas pengertian dan penguatan pentingnya kompetensi ini di terapkan oleh guru, namun belum terbukti secara kuantitatif persentase besarnya pentingnya kompetensi ini bagi guru. *Kedua*, proses pelaksanaan sudah dilakukan pada setiap jenjang madrasah dari MI sampai MA, namun memiliki narasi pelaksanaan yang berbeda-beda setiap madrasah. *Ketiga*, metode pelaksanaan dalam penerapannya oleh guru, memiliki langkah yang berbeda. Yang secara keseluruhan memiliki cara dan langkah masing-masing. Belum ada penelitian ini mengidentifikasi apa saja program pembinaan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, sehingga penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti.

Methods

Penelitian ini dilaksanakan pada MTsN 1 Aceh Besar, dengan pendekatan

kualitatif. Sumber data diperoleh dari 5 informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kurikulum, 2 guru di madrasah. Teknik wawancara menggunakan teknik non struktur, agar hasil wawancara lebih berkembang dan lebih meluas, sampai data mengalami stagna (Assyakurrohim, et all., 2023). Teknik analisis data menggunakan miles hambermen, dengan tahapan analisis; reduksi data, display data dan penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Berikut tahapan penelitian.



Gambar 2. tahapan penelitian

Results

Penelitian ini menggunakan wawancara non struktur pada 5 informan di MTsN 1 Aceh Besar. Berikut hasil wawancara peneliti terkait program pembinaan kompetensi pedagogik guru disekolah tersebut.

Tabel 1. Temuah hasil penelitian

Aspek	Kesimpulan hasil wawancara
Program Pembinaa	- Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) - Pelatihan Pengembangan kompetensi tertentu - Supervisi
Sarana prasarana	Sarana untuk ketiga kegiatan memenuhi dengan baik
Penanggung jawab	- MGMP dipertanggung jawabkan oleh ketua gugus yang terpilih dari salah satu guru yang berada dalam gugus/ daerah binaan - Pelatihan pengembangan kompetensi tertentu, bisa dilakukan dari pihak madrasah atau pihak dinas tergantung siapa yang mengadakan analisis pihak madrasah atau dinas. - Supervisi dipertanggungjawabkan pengawas madrasah dan kepala madrasah, kegiatan wajib madrasah.
Tahapan Pengelolaan	- Tahapan perencanaan, program MGMP mendata guru yang memiliki kesamaan Pendidikan dan bidang mengajar untuk semua jenjang, menentukan jadwal rutin untuk kegiatan pertahun, dan menentukan analisis kebutuhan terkait materi

-
- tahapan pelaksanaan, MGMP dilaksanakan di pusat gugus akan tetapi terkadang dilakukan penentuan madrasah - madrasah satu gugus untuk digilir pengadaannya, seluruh guru yang memiliki mata pelajaran yang sama disatukan untuk melaksanakan pelatihan penguatan materi tertentu atau pelatihan teaching mengenai materi tertentu sesuai tema yang ditentukan tim gugus berdasarkan analisis kebutuhan terkait materi pelajaran.
 - Tahapan evaluasi, MGMP di evaluasi setiap akhir kegiatan dan evaluasi seluruh kegiatan di akhir tahun ajaran dan memberikan evaluasi penilaian terhadap kompetensi guru
 - Tahapan perencanaan, pelatihan pengembangan kompetensi tertentu, perencanaan diawali analisis kebutuhan terkait kompetensi guru terkait pedagogik, menentukan tema pengembangan kompetensi, merencanakan waktu pelaksanaan, dan penentuan anggota kegiatan.
 - Tahapan pelaksanaan, program pengembangan kompetensi tertentu, dilaksanakan tergantung siapa yang mengadakan, apabila madrasah maka pelaksanaan dilakukan di madrasah, jika dari dinas maka dinas akan menentukan tempat pelatihan sesuai nota dinas yang dikeluarkan, hanya anggota tertentu yang dinotasikan yang mengikuti pelatihan.
 - Tahapan Evaluasi, pelatihan pengembangan kompetensi tertentu dievaluasi setiap selesai kegiatan membuat laporan evaluasi kegiatan tergantung kedalaman pengembangan kompetensi yang ingin dicapai di awal penentuan kegiatan.
 - Tahapan perencanaan, supervisi awal tahun ajaran menentukan jadwal masing-masing guru, adanya identifikasi permasalahan guru pada pertemuan awal, guru mempersiapkan administrasi supervisi.
 - Tahapan, pelaksanaan, supervisi dilaksanakan pengawas madrasah atau kepala madrasah dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi langsung atau tidak langsung tergantung identifikasi permasalahan pengembangan guru masing-masing pada ruang kelas mengajar guru, pelaksanaan diakhiri disertai lembar catatan perbaikan dan pengembangan guru serta penilaian kompetensi guru.
 - Tahapan evaluasi, Supervisi dievaluasi langsung oleh kepala madrasah atau pengawas madrasah pada lembar observasi guru dan adanya umpan balik dan tindak lanjut yang dilakukan guru untuk perbaikan apabila ada masukan untuk di perbaiki dalam kegiatan supervisi.
-

Data temuan ditemukan 3 kategori program pembinaan kompetensi

pedagogik guru di MTsN 1 Aceh Besar. Tentunnya memiliki pengelolaan yang berbeda-beda sesuai pengadaan program masing-masing. Namun untuk fasilitas setiap program sudah memenuhi.

Discussion

Dalam pembahasan penelitian ini didapat 3 program pembinaan kompetensi pedagogik guru untuk di analisis masing-masing program. program-program ini meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dikelas, diharapkan guru dapat dengan mudah memiliki kecakapan dalam memadukan metode, materi dalam pembelajaran sesuai dengan karakter masing-masing peserta didik.

Program Pembinaan

Program pembinaan kompetensi pedagogic guru di MTsN 1 Aceh besar ditemukan 3 peogram pembinaan, diantaranya Program Musyawarah guru mata pelajaran MGPM, program Pembinaan Kompetensi tertentu, dan Program Supervisi. Program Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dilakukan di MTsN 1 Aceh Besar pada setiap 2 pekan sekali. Berbeda dengan penelitian Arifin, A., & Istanto (2019) kegiatan MGMP dilakukan setiap sepekan sekali, dan disisi lain ada madrasah yang melakukan sebulan sekali (Narung, N., Wildan, W., & Sridana, 2022).

Program pelatihan pengembangan kompetensi tertentu maksudnya ialah pelatihan pengembangan yang dilaksanakan tujuannya mengembangkan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan atau kekurangan guru dalam menjalankan tugasnya mendidik peserta didik (Sutarmizi, S., & Syarnubi, 2022). Pelaksanaan pelatihan ini bisa saja di buat dalam bentuk workshop, pembimbingan langsung, seminar ataupun rapat. Untuk waktu pelaksanaannya tidak dapat di pastikan waktu sesuai analisis kebutuhan.

Program supervisi pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membimbing guru dalam menunjang kinerja guru dalam proses belajar mengajar (Nurmayuli Nurmayuli, 2023). Supervisi dilaksanakan pada awal tahun ajaran

menentukan jadwal masing-masing guru, namun dilaksanakan 2 kali dalam setahun yaitu setiap semester (Pohan et al., 2018). Pada bulan akhir semester yaitu bulan mei dan bulan November.

Fasilitas/ Sarana prasarana

Fasilitas terkait ketiga program tersebut sudah memenuhi untuk kelancaran program-program pembinaan kompetensi pedagogic guru di MTsN 1 Aceh Besar. Fasilitas yang cukup mendukung untuk kelancaran kegiatan/program (Parid, M., & Alif, 2020; Bararah, 2020; Nurmayuli, 2022). Fasilitas berupa sarana prasarana yang menunjang kegiatan pelatihan, baik secara material dan non material. Fasilitas pelaksanaan program secara material dapat berupa tempat/gedung yang memadai, fasilitas gedung yang nyaman untuk guru mengembangkan kompetensi seperti perangkat keras dan lunak (computer laptop, infokus, dan sofwarer) dan selanjutnya transportasi yang mudah dijangkau. Untuk fasilitas non material seperti narasumber yang memadai untuk memberikan pelatihan penguatan dan pengembangan kompetensi guru.

Penanggung jawab

Program MGMP dikelola organisasi diluar madrasah. Program ini di kelola oleh organisasi gugus setiap daerah. Kegiatan dilaksanakan sesuai kesepakatan antara ketua gugus dengan anggota guru. Anggota organisasi terdiri guru-guru semua mata pelajaran namun pelaksanaanya dikelompokkan sesuai dengan jenjang dan bidang mata pelajaran masing-masing.

Sedangkan penanggung jawab dari program pelatihan kompetensi tertentu, dilakukan dari pihak madrasah atau pihak dinas tergantung siapa yang mengadakan analisis pihak madrasah atau dinas. Program yang dilakukan oleh dinas biasanya berdasarkan analisis kebutuhan ataupun pengembangan kurikulum secara nasional untuk diterapkan dan dilaksanakan oleh guru (Nur, et all., 2025), sehingga akan

mengadakan pelatihan atau seminar dan mengundang guru sesuai kebutuhan dan daya tampung kriteria kepesertaan anggota pelatihan. Ketika pelatihan berasal dari madrasah biasanya berdasarkan analisis yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan SDM di madrasah. Pelatihan yang dibuat lebih sederhana dari pelatihan yang dibuat oleh dinas. Dikarenakan hanya beranggotakan guru setempat dalam madrasah saja.

Untuk Program supervisi dipertanggungjawabkan pengawas madrasah dan kepala madrasah, kegiatan wajib madrasah (Sitaasih, 2020). Dimana program ini program yang dilakukan secara kontinuitas yang sudah diterapkan pemerintah dan sudah menjadi tugas yang melekat bagi setiap kepala madrasah (Purwanto, 2019). Program ini secara komprehensif bukan saja dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru, namun juga dilaksanakan pada tenaga pendidik dalam peningkatan administrasi madrasah (Addini, et al., 2022). Namun untuk guru dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi yang bermutu penunjang mutu madrasah.

Waktu Pelaksanaan Program

Tahapan Pengelolaan

Ada 3 tahapan pengelolaan program pembinaan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Aceh Besar yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Program MGMP, pada tahapan perencanaan program dilaksanakan dengan menentukan tema dan tempat kegiatan. Penentuan tema kegiatan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan guru dalam mata pelajaran. Kegiatan MGMP dilaksanakan sesuai kebutuhan organisasi sebagaimana kebutuhan guru dan peserta didik sesuai tujuan pembentukan organisasi (Amalia, 2019). Penentuan tempat berdasarkan kesepakatan antara pengurus dan anggota kegiatan.

Kegiatan program MGMP ini dilaksanakan dengan anggota kegiatan dengan mengelompokkan masing-masing jenjang Pendidikan mulai dari jenjang MI sampai MA pada guru yang memiliki mata pelajaran yang sama (Najri, 2020). Pelaksanaan diawali dengan analisis kebutuhan mata pelajaran yang membutuhkan pendalaman

materi (Husna, 2021; Ma'rifataini, 2014). Tema program pelatihan penguatan materi tertentu atau pelatihan teaching mengenai materi tertentu sesuai tema yang ditentukan tim gugus berdasarkan analisis kebutuhan terkait materi Pelajaran (Firdayanti, 2022). Adanya pemateri atau narasumber yang didatangkan atau diberikan amanah oleh dinas atau ditunjuk sebagai narasumber yang dapat memberikan pelatihan mengenai materi.

Evaluasi pelaksanaan dilakukan MGMP di evaluasi setiap akhir kegiatan (Jumaeda, 2020) dan evaluasi seluruh kegiatan di akhir tahun ajaran dan memberikan evaluasi penilaian terhadap kompetensi guru (Nurlaeli, Y., & Saryono, 2018). Evaluasi MGMP dapat meningkatkan profesionalisme guru, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan mengoptimalkan program kerja (Ritonga, 2024). Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kelemahan metode pengajaran, mengembangkan materi, serta berbagi solusi atas kendala kelas, yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik (Bancin, 2025).

Selanjutnya program pengembangan kompetensi tertentu, tahapan perencanaan dilalui dengan pengembangan kompetensi baik dari pihak madrasah atau dinas membuat perencanaan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan terkait kompetensi guru terkait pedagogik, menentukan tema pengembangan kompetensi, merencanakan waktu pelaksanaan, dan penentuan anggota kegiatan (Yasin, 2011). Pelatihan pengembangan kompetensi tertentu dievaluasi setiap selesai kegiatan membuat laporan evaluasi kegiatan tergantung kedalaman pengembangan kompetensi yang ingin dicapai diawal penentuan kegiatan (Mulyoto, 2018; Sadika, M., & Lailatussaadah, 2024)

Program supervisi, tahapan perencanaan program supervisi yang dilakukan pengawas madrasah atau kepala madrasah dilakukan melalui 3 tahapan yaitu pertemuan awal, observasi dan evaluasi (Sahlani, 2020). Pada pertemuan awal, yang merupakan tahapan perencanaan supervisi itu sendiri. Kepala madrasah atau pengawas melakukan identifikasi permasalahan guru, kemudian guru

mempersiapkan administrasi untuk supervisi, seperti lembar observasi supervisi (Hasan, M., & Anita, 2022).

Supervisi dilaksanakan pengawas madrasah atau kepala madrasah sesuai jadwal yang disepakati masing-masing guru, pelaksanaannya dengan menggunakan teknik observasi langsung atau tidak langsung tergantung identifikasi permasalahan pengembangan guru masing-masing pada ruang kelas mengajar guru (Husana, 2023). Kepala madrasah atau pengawas melihat pelaksanaan proses belajar guru dikelas. pelaksanaan diakhiri disertai lembar catatan perbaikan dan pengembangan guru serta penilaian kompetensi guru (Rudi, 2018).

Supervisi dievaluasi langsung oleh kepala madrasah atau pengawas madrasah pada lembar observasi guru dan adanya umpan balik (Pidarta, 2019) dan tindak lanjut yang dilakukan guru untuk perbaikan apabila ada masukan untuk di perbaiki dalam kegiatan supervisi. Program ini sangat efektif dalam membina kompetensi pedagogik guru (Dewi, 2025).

Conclusion

Program pembinaan kompetensi guru dapat dilaksanakan pada 3 program yang pertama program MGMP, pelatihan pengembangan kompetensi dan supervisi. Program ini dapat dijadikan rujukan dan diimplementasikan bagi madrasah lainnya dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini hanya terbatas pada identifikasi program dan pelaksanaan program pembinaan kompetensi pedagogik secara kualitatif, belum mengukur seberapa besara efektifitas program tersebut. Perlu mengukur seberapa besar efektivitas dan peningkatan kompetensi guru serta kinerja guru pada madrasah. Sehingga program yang ditemukan merupakan suatu temuan yang kuat untuk dapat diimplementasikan setiap madrasah.

REFERENCES

Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., ... & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi

- Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–186.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Amalia, H. (2019). Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(1), 132–147.
- Aqylah, N. M., & Jarkawi, J. (2022). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru pada Abad 21. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Arifin, A., & Istanto, S. P. I. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 3 Colomadu*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Balqis, P., Ibrahim, N. U., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(1).
- Bancin, M. (2025). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 70–74.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Bararah, Isnawardatul. (2024). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Sekolah Dasar 46 Banda Aceh. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 13(2).
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru SMA di Indonesia: Sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3481–3496.
- Darimi, I. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 309–324.
- Dewi, R. (2025). Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MAN 2 Solok. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(3).
- Firdayanti, F. (2022). *Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)*. Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi pedagogik guru. *Edukasi*, 10(3), 294–376.

- Habsyi, I. (2020). Masa Depan Guru Kemampuan Kreatif dalam Kompetensi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 46–62.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Guru di MA Al Ishlah Natar dan MAMathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97.
- Husana, A. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Husna, N. (2021). Kebutuhan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Inovasi Kurikulum*, 6(2), 127–152.
- Jumaeda, S. (2020). Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (mgmp) Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 19–33.
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122–129.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Ma'rifataini, L. D. (2014). Efektivitas MGMP dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Umum di MTs. *Edukasi*, 12(1), 294–479.
- Mandasari, J., Waluyo, M. E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22–30.
- Miles & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An expanded Sourcebook*. Sage.
- Mulyoto, B. (2018). *Evaluasi Program Pelatihan Pim Iii Tahun 2014 pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat*. Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Makassar.
- Najri, P. (2020). MGMP dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Mata Pelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 130–144.
- Narung, N., Wildan, W., & Sridana, N. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kinerja Guru IPS SMP pada Masa Pandemi Covid-19. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 6(2), 50–59.
- Nuh, M., Suhendra, P., & Faoji, A. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 8 MTs Swasta di Bekasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 568–581.
- Nur, M., Lestari, S., Putritama, T. K. S., Santoso, K. B., & Riansya, A. (2025). Strategi Pelatihan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi dan

Produktivitas. *Uwais Inspirasi Indonesia*.

- Nurlaeli, Y., & Saryono, O. (2018). Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2), 309–318.
- Nurmayuli, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77–104.
- Nurmayuli, N. (2019). Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Al Mabhats*, 4(1), 119–145.
- Nurmayuli, N. (2022). The Management of Facilities and Infrastructures in Educational Institution. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 87–102.
- Nurmayuli, Nurmayuli. (2023). *Supervisi Kepala Sekolah dan Kopetensi Pedagogik Guru*. Moslem Education Centre.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266–275.
- Pidarta, M. (2019). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Rineka Cipta.
- Pohan, N. A., Elfrida, Y., & Siregar, Y. (2018). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–139.
- Purwanto, A. (2019). Meningkatkan Kinerja Guru dengan Pendekatan Direktif. *Jurnal Global Edukasi*, 2(3).
- Ritonga, L. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). *Analysis*, 2(2), 320–327.
- Rudi, A. dan. (2018). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Remaja Rosda Karya.
- Sadika, M., & Lailatussaadah, L. (2024). Model Evaluasi dalam Pelaksanaan Event Pendidikan: A Systematic Literatur Review. *Intelektualita*, 13(2).
- Sahlani, S. (2020). Supervisor Pendidikan Islam dalam Perspektf Al-Qur`an. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2), 35–47.
<https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.3047>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–558.
- Sutarmizi, S., & Syarnubi, S. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin.

Tadrib, 8(1), 56–74.

- Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Damayanti, D. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru. *Urnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 63–68.
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108–115.
- Yasin, A. F. (2011). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I). *El-Qudwah*.
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570–1583.